

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan perusahaan yang dimiliki dan dikuasai oleh negara, memiliki tujuan utama untuk memenuhi kebutuhan vital masyarakat. Seiring dengan perubahan kondisi perekonomian baik secara global maupun Nasional, BUMN dituntut untuk dapat meningkatkan perolehan laba. Tujuannya agar sedapat mungkin menghasilkan laba atau mengurangi kerugian untuk dapat membantu meringankan beban keuangan Negara dalam pembiayaan BUMN. Dengan demikian perusahaan-perusahaan negara dalam menjalankan roda usahanya memiliki dua tugas utama, yaitu dapat melayani masyarakat dengan baik serta dapat mempertahankan eksistensi usahanya.

Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah salah satu dari perusahaan yang dikuasai oleh negara. BUMN ini pada tahun 1994 telah berubah bentuk dari perusahaan umum (Perum) menjadi perseroan terbatas (PT). Maksud dan tujuan perusahaan ini berdiri adalah untuk berusaha dalam bidang penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum meliputi pembangkitan, penyaluran, distribusi, usaha penunjang tenaga listrik dan melaksanakan tugas khusus yang diberikan oleh pemegang saham.

Adapun PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten merupakan salah satu bagian dari perusahaan yang bergerak dalam usaha monopoli penyediaan listrik tersebut. Kegiatan operasi yang dilakukan oleh perusahaan ini

adalah penyaluran energi listrik yang dibeli pada PLN Pembangkit ataupun perusahaan swasta lainnya untuk kemudian disalurkan kepada konsumen di area Jawa Barat dan Banten.

Sesuai dengan harapan pemerintah agar setiap BUMN dapat meningkatkan prestasi keuangannya maka PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten pun dituntut untuk dapat memaksimalkan setiap potensi keuangannya. Salah satu fokus yang harus diperhatikan perusahaan adalah peningkatan dan pemaksimalan aliran dana yang masuk ke dalam kas perusahaan melalui penjualan energi listrik.

Sebagai perusahaan yang memegang hak monopoli dalam usaha penyediaan listrik, PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten seharusnya dapat meningkatkan pendapatannya secara signifikan. Hal tersebut mengingat bahwa saat ini listrik adalah kebutuhan vital masyarakat sehingga permintaan berpotensi untuk terus meningkat dan angka konsumsi listrik untuk wilayah Jawa Barat dan Banten selalu berkisar pada angka 70%. Selain itu tidak adanya perusahaan pesaing merupakan suatu kesempatan bagi perusahaan untuk mencapai pendapatan yang maksimal.

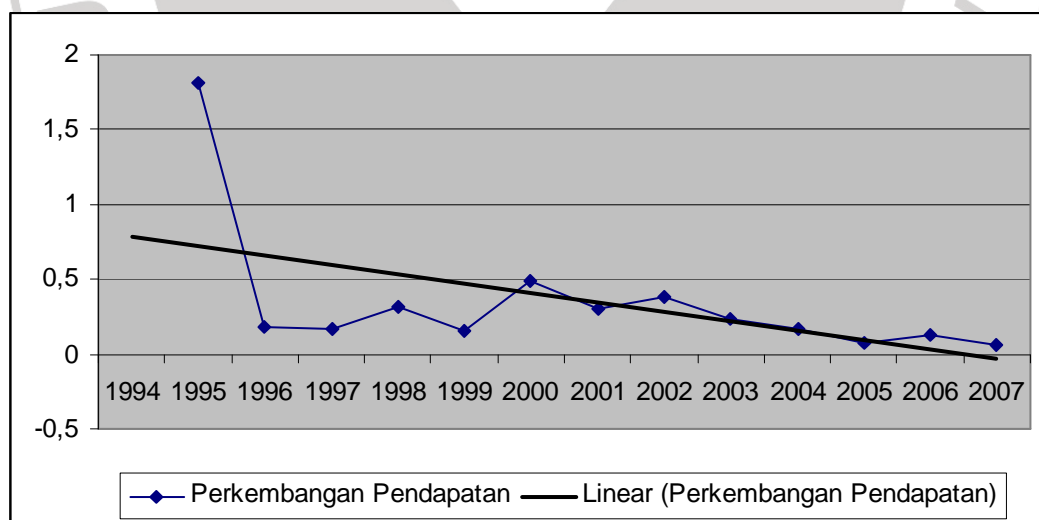
Pendapatan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan distribusi listrik memang telah menunjukkan adanya kenaikan. Akan tetapi besaran kenaikan tersebut semakin lama semakin menurun. Hal ini bertolak belakang dengan kenyataan bahwa permintaan energi listrik pada wilayah Jawa Barat dan Banten berkembang sangat pesat dari tahun ke tahun. Informasi yang lebih lengkap mengenai perkembangan pendapatan tersebut disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Perkembangan Pendapatan

Tahun	% Perkembangan Pendapatan
1994	-
1995	181,23%
1996	18,37%
1997	16,37%
1998	31,47%
1999	15,47%
2000	49,05%
2001	29,60%
2002	37,81%
2003	24,08%
2004	17,25%
2005	7,97%
2006	12,45%
2007	6,53%

Sumber : PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten (Diolah kembali)

Berdasarkan tabel diatas, perkembangan pendapatan dari distribusi energi listrik tersebut dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut :



Gambar 1.1
Perkembangan Pendapatan

Dengan demikian dapat diketahui bahwa kenaikan pendapatan yang diperoleh perusahaan semakin lama semakin berkurang, walaupun total pendapatan menunjukkan adanya kenaikan. Sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan bahwa perusahaan belum maksimal dalam perolehan pendapatan.

Salah satu faktor yang dapat menyebabkan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten tidak maksimal dalam perolehan pendapatannya adalah karena adanya kehilangan energi listrik (*losses*). Adanya *losses* merupakan suatu kebocoran atas pendapatan potensial yang seharusnya dapat diterima perusahaan. Berdasarkan penelitian, setiap penurunan *losses* 1% - 2% bisa meningkatkan pendapatan PLN sekitar Rp700 miliar - Rp1,4 triliun (www.bisnis.co.id). Sehingga perkiraan tambahan pendapatan yang dapat diperoleh bila perusahaan dapat menurunkan *losses*, dapat terlihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.2
Perkiraan Tambahan Pendapatan

Tahun	% <i>Losses</i>	Tambahan Pendapatan (Rupiah)
1994	4,48	3.136.000.000.000
1995	8,80	6.160.000.000.000
1996	8,45	5.915.000.000.000
1997	8,35	5.845.000.000.000
1998	8,57	5.999.000.000.000
1999	9,12	6.384.000.000.000
2000	7,83	5.481.000.000.000
2001	9,22	6.454.000.000.000
2002	11,54	8.078.000.000.000
2003	10,01	7.007.000.000.000
2004	11,23	7.861.000.000.000
2005	9,8	6.860.000.000.000

Sumber : PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten (Diolah kembali)

Energi listrik didistribusikan pada konsumen dengan melalui konektor atau jaringan listrik. Sehingga dalam melaksanakan proses distribusi listrik tersebut, jaringan listrik memegang peranan yang sangat penting. Pemakaian yang terus menerus dan berada di lingkungan yang terbuka menyebabkan jaringan listrik sangat rawan untuk mengalami kerusakan dan kualitasnya terus menurun. Jaringan listrik tersebut semakin lama akan kehilangan kemampuannya dalam beroperasi dan kemudian akan mengalami kerusakan.

Sehingga kondisi jaringan listrik tersebut merupakan salah satu penyebab terjadinya kehilangan energi listrik, yang berdampak pada hilangnya kesempatan perusahaan dalam memperoleh pendapatan. Dikatakan oleh General Manager PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten, Murtaqi Syamsuddin bahwa peralatan dan konektor yang ada, sebagian sudah tua. Sedangkan untuk mengganti secara keseluruhan, sulit dilakukan karena butuh investasi yang sangat besar. Oleh karena itu salah satu alternatif usaha yang dapat dilakukan untuk menjaga kelancaran kegiatan operasional perusahaan yaitu dengan melakukan pemeliharaan dengan lebih baik. (www.pln-jabar.co.id)

Dengan pemeliharaan yang baik, diharapkan dapat menjaga kondisi jaringan listrik serta fasilitas pendukung lainnya tetap dalam kondisi yang prima. Sehingga pendapatan dari aktivitas pendistribusian listrik yang dapat diterima perusahaan dapat mengalami kenaikan yang lebih optimal. Pemeliharaan menurut pendapat Barry Render dan Jay Heizer dalam Manajemen Operasi (2001:542) bahwa :

Suatu strategi pemeliharaan yang baik melindungi kinerja perusahaan dan investasinya. Tujuan pemeliharaan adalah untuk memelihara kemampuan sistem dan mengendalikan biaya. Sistem harus dirancang dan dipelihara untuk mencapai standar mutu dan kinerja yang diharapkan. Pemeliharaan meliputi segala aktivitas yang terlibat dalam penjaagaan peralatan sistem dalam aturan kerja.

Pada dasarnya setiap kegiatan pemeliharaan yang dilakukan tidak terlepas dari besaran dana yang diperlukan didalamnya. Untuk dapat melakukan kegiatan pemeliharaan yang tepat dan memadai diperlukan sejumlah biaya yang harus dikeluarkan. Akan tetapi yang menjadi permasalahan adalah biaya yang dikeluarkan tersebut akan benar-benar menunjang kelancaraan operasional perusahaan dan tidak terjadi pemborosan dalam pengalokasiannya.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “ Pengaruh Beban Pemeliharaan Terhadap Pendapatan Energi Listrik Pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, beban pemeliharaan diduga dapat mendorong pemaksimalan pendapatan pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten. Pemeliharaan yang baik ditunjang dengan pengeluaran biaya yang sesuai dengan kebutuhannya diharapkan dapat menjaga kondisi fasilitas perusahaan dari penurunan kualitas/keandalannya ataupun dari kerusakan.

Kondisi fasilitas yang tidak prima tersebut dapat menyebabkan tidak maksimalnya energi listrik yang didistribusikan pada konsumen. Sehingga dengan dilakukannya upaya pemeliharaan diharapkan energi listrik yang dinikmati konsumen dapat disalurkan dengan maksimal dan mengurangi angka kehilangan

energi listrik selama proses distribusi tersebut. Dengan demikian maka pendapatan yang diterima dari aktivitas perusahaan dari penjualan listrik pun dapat ditingkatkan sampai pada tingkat potensi maksimalnya.

Dengan mengacu pada hal tersebut maka pada penelitian ini, permasalahan dapat diidentifikasi berkaitan dengan beberapa hal :

1. Bagaimana gambaran beban pemeliharaan yang dikeluarkan PT. PLN Persero Distribusi Jawa Barat dan Banten.
2. Bagaimana gambaran pendapatan energi listrik pada PT. PLN Persero Distribusi Jawa Barat dan Banten.
3. Berapa besar pengaruh beban pemeliharaan terhadap pendapatan energi listrik pada PT. PLN Persero Distribusi Jawa Barat dan Banten.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh beban pemeliharaan terhadap pendapatan energi listrik pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten. Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui gambaran beban pemeliharaan yang dikeluarkan PT. PLN Persero Distribusi Jawa Barat dan Banten.
2. Mengetahui gambaran pendapatan energi listrik pada PT. PLN Persero Distribusi Jawa Barat dan Banten.
3. Mengetahui seberapa besar beban pemeliharaan mempengaruhi pendapatan energi listrik pada PT. PLN Persero Distribusi Jawa Barat dan Banten.

1.4 Kegunaan Penelitian

Apabila tujuan penelitian dapat tercapai dan rumusan masalah dapat terjawab secara akurat, maka diharapkan penelitian ini akan memberikan kegunaan atau manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun kegunaan dan manfaat tersebut antara lain :

1. Manfaat Teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis berupa sumbangan penelitian bagi ilmu akuntansi serta manajemen operasi dengan topik mengenai biaya pemeliharaan dan pendapatan.

2. Manfaat Praktis :

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, antara lain :

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat memberikan masukan kepada segenap manajemen dalam mengelola usahanya, yang dapat menjadi pertimbangan bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan.
- b. Bahan informasi serta acuan bagi siapa saja yang tertarik meneliti masalah ini di masa yang akan datang.